

Asuhan Keperawatan Pada Ny. S dengan Post Operasi Sectio Caesarea Indikasi Fetal Distres di Ruang Nusa Indah RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal

Khofidatun Rofiah^{1*}, Tati Karyawati², Siti Fatimah³
^{1,2,3} Akademi Keperawatan Al Hikmah 2 Brebes, Indonesia

Alamat: Jl. Raya Benda Komplek Ponpes Al Hikmah 2 Desa Benda, Kec. Sirampog, Brebes, Jawa Tengah, Indonesia

Korespondensi email: khofikhofia12186@gmail.com

Abstract. *Caesarean section (CS) delivery is a surgical process to deliver a fetus through an incision in the abdominal wall and uterine wall. The purpose of this paper is to determine and provide nursing care for Mrs. Swith post-operative cesarean section indications of fetal distress in the Nusa Indah ward of dr. Soeselo hospital, Tegal Regency in accordance with nursing standards. The method used is descriptive with a case study approach. The data collection techniques in this scientific paper are in the form of interviews, observations, documentation studies and literature studies. From the case review, it was found that the client's main complaint was pain in the surgical stitches, P: pain when moving, Q: pain like being pressed, R: pain in the surgical stitches, S: scale 5, T: intermittent. The nursing problems found were acute pain, impaired skin/tissue integrity and knowledge deficit. Interventions were arranged based on the theory in DKI, SLKI and SIKI as well as on the client's condition and could be implemented.*

Keywords: *nursing care, post operation, section caesarea, fetal distres.*

Abstrak. *Persalinan sectio caesarea (SC) merupakan proses pembedahan untuk melahirkan janin melalui irisan pada dinding perut dan dinding rahim.. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui dan memberikan asuhan keperawatan pad Ny. S dengan post operasi section caesarea indikasi fetal distress di ruang nusa indah RSUD dr. Soeseloo Kabupaten Tegal sesuai dengan standar keperawatan. Metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data dalam karya tulis ilmiah ini, yaitu berupa wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi kepustakaan dan literatur. Dari tinjauan kasus ditemukan keluhan utama klien mengatakan nyeri pada luka bekas jahitan operasi, P: nyeri saat bergerak, Q: nyeri seperti di tekan-tekan, R: nyeri pada luka bekas jahitan operasi, S: skala 5, T: hilang timbul. Masalah keperawatan yang ditemukan yaitu nyeri akut, gangguan integritas kulit/jaringan dan defisit pengetahuan. Intervensi disusun berdasarkan teori pada SDKI, SLKI dan SIKI serta pada kondisi klien dan dapat diimplementasikan.*

Kata kunci: *asuhan keperawatan, post operasi, section caesarea, fetal distres.*

1. LATAR BELAKANG

Kehamilan dan persalinan merupakan sebuah proses alami yang umumnya dialami oleh sebagian besar wanita. Persalinan dimulai dengan munculnya kontraksi dan berakhir dengan fase kelahiran bayi serta pengeluaran plasenta. Setiap ibu yang akan melahirkan tentunya sangat mengharapkan proses persalinannya berjalan dengan lancar. (Cunningham et al., 2022).

Dalam proses persalinan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses tersebut, seperti kondisi jalan lahir, janin, kekuatan fisik ibu, kondisi psikologis ibu, dan bantuan dari tenaga medis. Jika salah satu faktor mengalami gangguan, hal ini dapat menghambat kelancaran persalinan dan bahkan berpotensi menimbulkan komplikasi berbahaya bagi ibu dan janin. Operasi caesar sering kali menjadi alternatif pilihan untuk mengakhiri kehamilan pada ibu yang mengalami kesulitan (Tambuwun & Muharni, 2023).

Menurut *World Health Organization (WHO)*, di negara berkembang kejadian *sectio caesarea* meningkat dan telah menetapkan bahwa indikator persalinan *sectio caesarea* di setiap negara antara 10% - 15%. Jika angka persalinan *sectio caesarea* melebihi batas standar operasi *sectio caesarea*, hal ini dapat meningkatkan risiko kematian dan kecacatan pada ibu dan anak. Mengacu dari statistik tahun 2019, menunjukkan bahwa jumlah tindakan *sectio caesarea* sebanyak 85 juta tindakan, sementara tahun 2020 menunjukkan bahwa tindakan *sectio saesarea* sebanyak 68 juta tindakan, serta data pada tahun 2021 menyatakan bahwa jumlah tindakan *sectio caesaera* sebanyak 373 juta tindakan. Jumlah persalinan *sectio caesarea* banyak terjadi di Amerika sebanyak 39,3%, di Eropa sebanyak 25,7%, dan di Asia sebanyak 23,1% (WHO, 2021).

Menurut data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 membuktikan bahwa tingkat persalinan secara *sectio caesaria* di Indonesia sebanyak 78.736 kasus (17,6%) dari seluruh jumlah persalinan di fasilitas kesehatan. Beberapa provinsi menunjukkan angka persalinan *sectio caesarea* dengan provinsi tertinggi adalah DKI Jakarta (27,2%), Kepulauan Riau (24,7%) dan Sumatera Barat (23,1%) (Riset Kesehatan Dasar, 2018). Data dari profil kesehatan Jawa Tengah tahun 2019 menunjukkan angka kejadian dengan kelahiran bedah *sectio caesarea* sebanyak 34.000 dari 170.000 persalinan atau sekitar 20% dari seluruh persalinan (Dinkes Jawa Tengah, 2020).

Fetal distres atau gawat janin adalah salah satu indikasi yang sering ditemui ibu dengan persalinan *sectio caesarea* (Daryanti, 2020). Kondisi gawat janin ditandai dengan hipoksia janin, yaitu kondisi dimana janin tidak mendapat pasokan oksigen yang cukup. Kondisi ini dapat terjadi sebelum kelahiran (*antepartum period*) atau selama proses kelahiran (*intrapartum period*) (Harahap & Siregar, 2019). Menurut rekam medis RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal persalinan *sectio caesarea* dengan *indikasi fetal distres* dalam kurun waktu 3 tahun mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2021 sebanyak 762 orang, pada tahun 2022 830 orang dan pada tahun 2023 sebanyak 972 orang (Rekam Medik RSUD dr. Soeselo 2023).

Post partum atau masa nifas dengan bedah *section caesaria* menyebabkan banyak perubahan baik psikologis maupun fisiologis (Setiyowati et al., 2023). Selain itu salah satu dampak yang mungkin muncul pada ibu nifas *post sectio caesaria* adalah ibu mengalami *impaired*. Kondisi ini merupakan masalah nyeri luka akut pada ibu *post sectio caesaria*. Salah satu upaya menurunkan rasa nyeri luka *post section caesaria* adalah dengan terapi farmakologis dan non farmakologis maupun kombinasi keduanya (Dewi, Vivian & Sunarsih, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan kajian studi kasus dengan judul “**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. N DENGAN POST OPERASI SECTION CAESAREA INDIKASI FETAL DISTRES DI RUANG NUSA INDAH RSUD dr. SOESELO KABUPATEN TEGAL**”.

2. KAJIAN TEORITIS

Sectio Caesarea

Sectio caesarea adalah proses pengeluaran bayi dengan tindakan pembedahan pada perut ibu yang dilakukan karena adanya indikasi medis seperti preeklampsia, gawat janin, letak janin atau plasenta previa (Tiara Luckyva, 2022).

Fetal Distress

Fetal distress atau gawat janin adalah kondisi yang menandakan bahwa janin kekurangan oksigen selama masa kehamilan atau saat persalinan. Istilah *fetal distress* biasa digunakan untuk menggambarkan hipoksia pada janin dimana dapat menyebabkan kecacatan pada janin atau kematian bila janin tidak segera dilahirkan (Turrini et al., 2018).

Konsep Asuhan Keperawatan Post Sectio Caesarea Indikasi Fetal Distres

a. Pengkajian

- 1) Identitas klien dan penanggung jawab
- 2) Keluhan utama
- 3) Pemeriksaan fisik

3. METODE PENELITIAN

Adapun teknik pengumpulan data dalam karya tulis ilmiah ini, yaitu berupa wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi kepustakaan dan literatur.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan kasus ini penulis akan membahas tentang adanya kesesuaian maupun kesenjangan antara teori dan hasil asuhan keperawatan pada Ny. N dengan Post Operasi *Caesarea* Indikasi *Fetal Distres* di Ruang Nusa Indah RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal. Penulis akan memaparkan hasil pengelolaan klien selama dua hari yaitu pada tanggal 9-10 Januari 2024. Dalam penyusunan asuhan keperawatan penulis menggunakan proses keperawatan yang meliputi: pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

Pengkajian

Data yang didapat setelah pengkajian penulis mendapatkan identitas klien, yaitu naman Ny. N, umur 22 tahun, jenis kelamin perempuan, status menikah, agama islam, pendidikan SMK, pekerjaan ibu rumah tangga, alamat blubuk 03/04. Data subjektif : klien mengatakan nyeri pada luka bekas jahitan operasi P: Nyeri saat bergerak, Q : Nyeri seperti di tekan-tekan, R : Nyeri pada luka bekas jahitan operasi, S : Skala nyeri 5, T : Hilang timbul, Ny. N mengatakan ASI nya belum keluar, Ny. N mengatakan takut bergerak dan khawatir jahitannya putus, setelah ditanya perawat Ny. N tidak tahu tentang mobilisasi setelah *section caesarea* (SC). Ny. N dikaji nyeri menggunakan metode *Numeric Rating Scale* yaitu digambarkan dengan bentuk angka dari 1-10 dan Ny. N mengatakan skala nyerinya diangka 5, nyeri seperti ditekan-tekan. Data objektif : klien tampak meringis kesakitan dan gelisah, terdapat balutan luka pada perut bagian bawah sepanjang 14 cm. Hasil pemeriksaan Ny. N yaitu TD: 107/72 mmHg, N: 80 x/menit, S: 36,5 °C, RR: 20 x/menit, payudara tampak bengkak, klien tampak bingung.

Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. R penulis mengambil 3 diagnosa atau masalah keperawatan yang muncul yaitu sebagai berikut :

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (luka insisi post SC)
- b. Gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan faktor mekanis (*post operasi caesarea*)
- c. Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi

Diagnosis yang terdapat pada teori, namun tidak ditemukan pada kasus, yaitu :

- a. Menyusui tidak efektif
- b. Gangguan mobilitas fisik
- c. Ansietas

Intervensi Keperawatan

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik

Intervensi keperawatan yang dilakukan pada diagnosis nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik pada tanggal 9 Januari 2024 adalah dengan manajemen nyeri, meliputi Observasi (identifikasi lokasi, karakteristik, frekuensi, skala nyeri dan identifikasi faktor penyebab nyeri), Terapeutik (Fasilitasi istirahat dan tidur, ajarkan teknik nafas dalam), Edukasi (jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri, anjurkan

memonitor nyeri secara mandiri), Kolaborasi (kolaborasi pemberian analgetik) (SIKI, 2019).

- b. Gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan faktor mekanis (*post operasi caesarea*)

Intervensi tindakan yang penulis susun pada tanggal 9 Januari 2024 untuk menangani diagnosis kerusakan integritas kulit/jaringan adalah dengan perawatan luka, meliputi Observasi (monitor karakteristik luka (misal, warna, ukuran, bau) monitor tanda-tanda infeksi), Terapeutik (lepaskan balutan dan plester secara perlahan, bersihkan dengan cairan NaCl, Pasang balutan sesuai jenis luka, pertahankan teknik steril saat melakukan perawatan luka), Edukasi (jelaskan tanda dan gejala infeksi, kolaborasi pemberian antibiotic) (SIKI, 2019).

- c. Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi

Intervensi tindakan yang penulis susun pada tanggal 9 Januari 2024 untuk menangani diagnosis defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi adalah dengan edukasi kesehatan, meliputi Observasi (identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi), Terapeutik (jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan, sediakan materi dan media pendidikan kesehatan, berikan kesempatan untuk bertanya), Edukasi (jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan) (SIKI, 2019).

Implementasi Keperawatan

Sesuai dengan rencana tindakan pada tanggal 9-10 Januari 2024 implementasi yang dilakukan penulis antara lain :

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik

Implementasi hari pertama tanggal 9 Januari 2024 yang dilakukan penulis, yaitu: mengidentifikasi lokasi, karakteristik, frekuensi, skala nyeri, memberi obat oral Melformin, Cavilplek, Asamefenamat dan obat injeksi Ketorolac, menganjurkan klien untuk tidur cukup, dan mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam. Penulis melanjutkan implementasi hari ke dua pada tanggal 10 Januari 2024 yang telah dilakukan pada hari sebelumnya. Tindakan yang dilakukan pada hari ke dua, yaitu : melatih teknik relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyeri, memberi obat Asamefenamat, Cavilplek dan Melformin dan injeksi ketorolac, mengidentifikasi lokasi, karakteristik, frekuensi, skala nyeri. Pada saat melakukan implementasi penulis tidak banyak mengalami kendala.

- b. Gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan faktor mekanis (post operasi *caesarea*)

Implementasi hari pertama pada tanggal 9 Januari 2024 yang dilakukan penulis, yaitu : memonitor karakteristik luka (misal, drainase, warna, ukuran, bau). pada intervensi perawatan luka tidak dilakukan pada hari pertama karena baru satu hari dilakukan tindakan operasi *caesarea*. Pada tanggal 10 Januari 2024 penulis melanjutkan implementasi yang telah dilakukan pada hari sebelumnya, yaitu : memberikan perawatan luka, menjelaskan tanda dan gejala infeksi.

- c. Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi

Implementasi hari pertama pada tanggal 9 Januari 2024 yang dilakukan penulis, yaitu : identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi, menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan, memberikan pendidikan kesehatan tentang mobilisasi. Pada implementasi defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi hanya dilakukan sehari karena klien sudah mampu memenuhi kriteria hasil menurut (SLKI, 2019).

Evaluasi Keperawatan

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik

Evaluasi hari ke dua tanggal 10 Januari 2024 penulis menemukan data subjektif, yaitu : klien mengatakan nyeri sudah berkurang dengan skala 3, nyeri seperti ditusuk-tusuk, skala nyeri 3, nyeri hilang timbul, klien mengatakan sudah bisa tidur tetapi sesekali masih terbangun karena nyerinya saat luka disentuh, klien tampak lebih rileks, TD : 120/100 mmHg, S : 36,8 °C, N : 80 x/menit, RR : 20 x/menit. Dari kriteria hasil dan data yang evaluasi yang ada maka dapat disimpulkan masalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik sudah teratasi karena ada kesesuaian dengan kriteria hasil yang sudah ditetapkan seperti keluhan nyeri menurun menjadi skala 3, meringis menurun (klien tampak lebih rileks), gelisah menurun (klien tampak lebih tenang), pola tidur cukup membaik. Maka dari itu diagnosis nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik teratasi dan hentikan intervensi.

- b. Gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan faktor mekanis (post operasi *Caesarea*)

Evaluasi hari ke-2 tanggal 10 Januari 2024 penulis mendapat data objektif : luka tampak bersih, area luka tampak membaik, tidak ada kemerahan, tidak ada push, kerusakan jaringan membaik, kerusakan integritas kulit membaik. Melihat kriteria hasil dan data evaluasi yang ada maka dapat disimpulkan masalah gangguan integritas kulit/

jaringan berhubungan dengan faktor mekanis (*post operasi caesarea*) teratasi sehingga intervensi dihentikan.

c. Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi

Evaluasi pada diagnosis defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi yang dilakukan pada hari pertama tanggal 9 Januari 2024 penulis mendapatkan data subjektif, yaitu : klien mengatakan paham apa yang dijelaskan perawat tentang mobilisasi. Data objektif, yaitu: klien tampak mengulangi penjelasan dari perawat. Melihat kriteria hasil dengan data evaluasi yang ada maka dapat disimpulkan masalah defisit pengetahuan sudah teratasi karena adanya kesesuaian dengan kriteria hasil yang sudah ditetapkan maka penulis menghentikan intervensi selanjutnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

a. Pengkajian

Data subjektif : Klien mengatakan nyeri pada luka bekas jahitan operasi nyeri bila digerakan, nyeri seperti di tekan-tekan, nyeri pada luka bekas jahitan operasi, skala nyeri 5, dan nyeri hilang timbul. Ny. N mengatakan takut untuk bergerak dan khawatir jahitannya putus. Setelah ditanya perawat Ny. N tidak tahu tentang mobilisasi setelah *sectio caesarea* (SC). Data objektif : Ekspresi wajah klien tampak meringis kesakitan dan gelisah, terdapat balutan luka pada perut bagian bawah sepanjang 14 cm, TTV : TD: 107/72 mmHg, N: 80 x/menit, S: 36,5 °C, RR: 20 x/menit, payudara tampak bengkak, dan klien tampak bingung.

b. Diagnosa Keperawatan

Diagnosis keperawatan yang muncul pada Ny. N adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan faktor mekanis dan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi.

c. Intervensi Keperawatan

- 1) Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (*post operasi caesarea*) dengan intervensi : Manajemen nyeri (I.08238)
- 2) Gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan factor mekanis (*post operasi caesarea*), dengan intervensi : Perawatan Luka (I.14564)
- 3) Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi dengan intervensi : Edukasi Kesehatan (I.12383)

d. Implementasi Keperawatan

- 1) Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (post operasi *caesarea*) implementasi yang dilakukan : Identifikasi lokasi, karakteristik, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, skala nyeri, fasilitasi istirahat dan tidur, ajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri (tarik nafas dalam), kolaborasi pemberian analgetik.
- 2) Gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan factor mekanis (post operasi *caesarea*) implementasi yang dilakukan : monitor karakteristik luka (misal, drainase, warna, ukuran, bau), melakukan perawatan luka, jelaskan tanda dan gejala infeksi, kolaborasi pemberian antibiotic.
- 3) Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi implementasi yang dilakukan : Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi, sediakan materi dan media pendidikan kesehatan, jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan, berikan kesempatan klien dalam bertanya, anjurkan klien dan keluarga untuk mengulangi kembali informasi yang diberikan.

e. Evaluasi Keperawatan

Diagnosis keperawatan yang dapat teratasi, yaitu: nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (post operasi *caesarea*), gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan faktor mekanisme dan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi.

Saran

a. Bagi Akademik

Bagi institusi diharapkan dapat menambah kepustakaan khususnya buku keperawatan maternitas yang terbaru, sehingga mahasiswa lebih mudah mendapatkan referensi serta sebagai bahan baca.

b. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan pendidikan kesehatan pada klien dan keluarga tentang penyebab dan penatalaksanaan pada *section caesarea* serta dapat meningkatkan sarana prasarana dalam memberikan asuhan keperawatan.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan bagi pembaca dapat meningkatkan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai asuhan keperawatan pada klien dengan *post operasi caesarea* indikasi *fetal distress*.

d. Bagi Penulis

Diharapkan bagi penulis dapat menambah dan meningkatkan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien khususnya *post operasi caesarea* selain itu penulis diharapkan agar lebih teliti dalam Pembuatan karya tulis ilmiah ini.

e. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien dan keluarga dapat memahami tentang *post operasi caesarea*, penyebab dan penatalaksanaan serta dapat meningkatkan gaya hidup yang lebih sehat.

DAFTAR REFERENSI

Cunningham, et al. (2022). *Obstetri Williams Edisi 25 Volume 1*. Jakarta: EGC.

Daryanti. (2020). Gambaran Yang Mempengaruhi Fetal Distress Pada Sectio Caesarea Di RSUD Banyumas. *Adi Husada Nursing Journal*, v. 6, n. 1, p. 59-66. doi: <https://doi.org/10.37036/ahnj.v6i1.157>.

Dewi, Vivian & Sunarsih. (2019). *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika

Dewi, Yana C. (2018). *Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Sebelum Bedah Caesarea Di RS Pendidikan Dan RS Non Pendidikan*. Available at: <http://eprints.undip.ac.id/46272/1/>

Dinkes Jawa Tengah. (2020). *Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2019*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Eriyani, T. (2018). *Luka Post Operasi Sectio Caesarea*. 028, 182–190. Fakultas Keperawatan Unpad Kampus Garut

Faiqoh & Ma'roef. (2021). Risk Factors for Incidence of Intrauterine Fetal Distress in Hospital of Pamekasan. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran Keluarga*, 17(1), pp. 89–99.

Harahap & Siregar. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Persalinan Dengan Gawat Janin (Fetal Distress). *Jurnal Kebidanan Matorkis*, 1(1), <https://ejournal.akbidmatorkis.ac.id/index.php/jukem/article/view/3>

Kozier & Erb. (2021). *Asuhan Keperawatan Post Operasi*. Yogyakarta: Nuha Medika

Leni Kartika Dewi. (2019). Pengumpulan Data Dalam Perspektif Keperawatan. *Jurnal Ilmiah OSF*. Available at <https://osf.io/preprints/inarxiv/mqpzf>

Manuaba. (2019). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. 2 ed. Jakarta: EGC.

Mawadha, et al. (2021). Penerapan Terapi Relaksasi Nafas Dalam Pada Klien Post Sectio Caesarea Dengan Masalah Keperawatan Nyeri. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains Dan Pembelajaran*, 1(1), 638 –. 645.

- Murzella, Shyfa. (2020). Pentingnya Dokumentasi Keperawatan Untuk Kepentingan Klien, Dan Tim Kesehatan Dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. <https://osf.io/preprints/osf/mzfgq>
- Najmi Hayati et al. (2022). Hubungan Antara Cephalopelvik Disproportion (CPD), Gawat Janin Dan Partus Lama Dengan Kejadian Sectio Caesarea (SC) Pada Ibu Primipara Di RSIABDT Tahun 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah Vol.2, No.5*. ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri
- Octavia & Ermiati. (2023). Asuhan Keperawatan Dengan Terapi Napas Dalam Dan Pijat Oksitosin Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Postsectio Caesarea : Studi Kasus. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, Vol. 2 No. 7 : 2656-2664*
- Pittara. (2022). *Fetal Distress (Gawat Janin)*. (Online). Available at <https://www.alodokter.com/gawat-janin>
- Purwanto Ady. (2023). *Dokumentasi Keperawatan*. Ed. Lida Melisa dr.Naila Sulung. Padang, Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi
- Ramandanty. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Mawar RSUD A.W Sjahrane Samarinda*. Skripsi D-III Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Kaltim.
- Ratna Ningsih et al. (2023). Implementasi Keperawatan Manajemen Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Dengan Nyeri Akut Di Kota Palembang. *Journal of Nursing and Public Health Vol. 11 No. 1 : 105-113*
- Rekam Medik RSUD dr. Soeselo. (2023). *Rekam Medik RSUD dr. Soeselo Slawi Tahun 2023*. Tegal: RSUD dr. Soeselo Slawi
- Riskesdas. (2018). *Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Rosmawati, dkk., (2022). *TA : Literature Review Asuhan Keperawatan Ibu Post Sectio Caesarea Dengan Masalah Keperawatan Nyeri*. Diploma Thesis, Politeknik Yakpermas Banyumas.
- Sarani. (2021). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Masalah Keperawatan Ketidakberdayaan*. Tugas Akhir (D3) thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Setiyaningrum, Sugiarti. (2018). *Kegawatdaruratan Maternitas*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka
- Setiyowati, et al. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Post SC Dengan Nyeri Luka Jahitan Di Wilayah Kerja Rumah Sakit Amelia Kabupaten Kediri. *Jurnal Kebidanan Manna, Vol. 1, No.2 (51-56)*. Available at <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/JKM/article/view/60/131>
- Siagian et al. (2023). Hubungan Antara Letak Janin, Preeklampsia, Ketuban Pecah Dini Dengan Kejadian Sectio Caesaria Di Rs Yadika Kebayoran Lama Tahun 2021.

SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 2(4), 1107–1119.
<https://doi.org/10.55681/sentri.v2i4.707>

- Tambuwun, F. M., Natalia, S., & Muharni, S. (2023). Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Sectio Caesarea di Instalasi Bedah Sentral RSUD Kota Tanjungpinang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 24371–24379.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10465>
- Tampilang et al. (2018). Penerapan Manajemen Perawatan Luka Pada Klien Post Sectio Caesarea Di RSD Liun Kendage Tahuna. *Jurnal Ilmiah Sesebanua* 2(2): 126–36.
- Tiara Luckyva, (2022). Asuhan Keperawatan Ibu Post Partum Sectio Caesarea Dengan BSC : Suatu Studi Kasus. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) FKep* 6 (1).
<https://jim.usk.ac.id/FKep/article/view/19754>
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2019). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia
- Turrini et al. (2018). Severe fetal distress and placental damage might be associated with high troponin i (cTnI) levels in mothers. *American Journal of Case Reports*, 19.
<https://doi.org/10.12659/AJCR.906617>
- WHO. (2021). *Maternal Mortality Key Fact*. World Heal Stat 2020. Availble at <https://www.who.int/news-room/fact-%0Asheets/detail/maternal-mortality>
- Yunida Turisna et al. (2021). Penerapan Mobilisasi Dini Bagi Ibu Post Sectio Caesarea Di RSU Sari Mutiara Medan 2020. *Jurnal Abdimas Mutiara* Volume 2, Nomor 1 : 183-187
- Zuleikha & Sidharti. (2022). Efek Samping Sectio Caesarea Metode ERACS (Literature Review). *Medical Profession Journal of Lampung*, 13(2), 34-37.
<https://www.journalofmedula.com/index.php/medula/article/view/596/458>